BAB III

TINJAUAN UMUM

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN

3.1. Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1960 dikeluarkan ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960 tentang pembentukan pusat penelitian nasional dibawah lingkungan Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia (MIPI). Tanggal 4 Februari 1961 dikeluarkan keputusan ketua Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia No. 10/1961 mengenai pembentukan panitiapenasehat pembangunan Lembaga Fisikal Nasional (*Annex Intrument Centre*), selanjutnya pada tanggal 11 April 1962 dibentuk Proyek Direktorium Lembaga Fisika Nasional yang kemudian menjadi subproyek *Direkium Instrument Centre*. Setelah adanya *survey* pada tanggal 1 Juni 1965 oleh tim ahli dari Dinas Bantuan Teknik (DITH*) Netherland*, maka ditandatangani persetujuan kerjasama pada tanggal 13 Oktober 1966 di *Den Haag* oleh pemerintah Indonesia dan Belanda untuk membentuk Lembaga Instrumentasi Nasional, proyek yang berlangsung selama tiga tahun ini didukung dengan bantuan dana sebesar NF 3.000.000.

Pada bulan Februari 1967 proyek Lembaga Instrumentasi nasional dimulai dengan tibanya tim ahli dari Belanda, kemudian pada tanggal 23 Agustus 1967, dibentuklah Lembaga Instrumentasi Nasional, yang berdasarkan surat keputusan Presiden RI No. 128/1967.

Pada tanggal 11 Juni 1970 ditandatangani amandemen dari rencana kerjasama, dimana akhir dari proyek Lembaga Instrumentasi Nasional diubah

menjadi bulan Oktober 1970, serta diperpanjang selama setahun dan bantuan ditambah dengan NF 3.000.000.

Mulai tahun 1972 Lembaga Instrumentasi nasional mendapat bantuan tambahan dari UNESCO-UNDP dalam dua proyek, yaitu *INS 72/034 Network of Scientific Service, INS 74/017 National Network for Calibration, Instrumentationand Metreologi*, bantuan ini akan berlangsung sampai tahun 1979 dengan jumlah bantuan sebesar US$ 885.700. Disamping itu dalam usaha untuk mencapai bentuk pusat nasional Kalibrasi, Instrumentasi dan Metrologi, Lembaga Instrumentasi Nasional berusaha untuk mendapatkan bantuan dari Jerman Barat.

Sampai tahun 1978, Lembaga Instrumentasi nasional telah memiliki fasilitas peralatan dengan nilai sebesar US$ 1.000.000 ditambah tenaga sarjana teknik sebanyak 39 orang, sarjana muda sebanyak 47 orang, teknisi terampil sebanyak 62 orang serta didukung oleh tenaga administrasi sebanyak 30 orang.

Direncanakan sampai tahun 1984, peralatan akan mencapai hargaUS$ 4.800.000, sarjana teknik sebanyak 83 orang, sarjana muda sebanyak 83 orang, teknisi terampil sebanyak 47 orang, dengan fasilitas ruangan kerja seluas 16.000 meter persegi.

Dengan adanya perubahan pada susunan organisasi lembaga pusat dan biro dilingkungan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) berdasarkan keputusan Presiden No. 1 tahun 1986 tanggal 13 Januari, maka Pemimpin LIPI saat itu dipegang oleh Prof. Dr. Dodi Tisna Amidjaya, Prof. Dr. Mochtar Buchori sebagai Deputi Ketua Bidang Pembinaan Sarana Ilmiah dan Drs. S Simamora sebagai Deputi Ketua Bidang Umum.

Pada organisasi yang baru ini LIN-LIPI berubah namanya menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Kalibrasi,Instrumentasi dan Metrologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PUSLIT KIM-LIPI) dibawah Deputi Ketua Bidang Pembinaan Sarana Ilmiah yang dipegang oleh Ir. Herudi Kartowisastro sebagai Direktur, sehubungan dengan tugas rangkap yang dipikul oleh kepala PUSLIT KIM - LIPI, maka untuk melaksanakan tugas-tugas hariannya, ditunjuklah Sdr. Mochamad Mamun sebagai Ketua Pelaksana harian Kepada PUSLIT KIM - LIPI , berdasarkan keputusan Ketua LIPI No. 786/J.1-D/II/86 tanggal 21 Juli 1986.

Pusat-pusat lain yang ada dibawah Deputi Ketua Bidang Pembinaan Sarana Ilmiah adalah :

1. Pusat Standarisasi.
2. Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah.
3. Pusat Analisa Perkembangan Iptek.

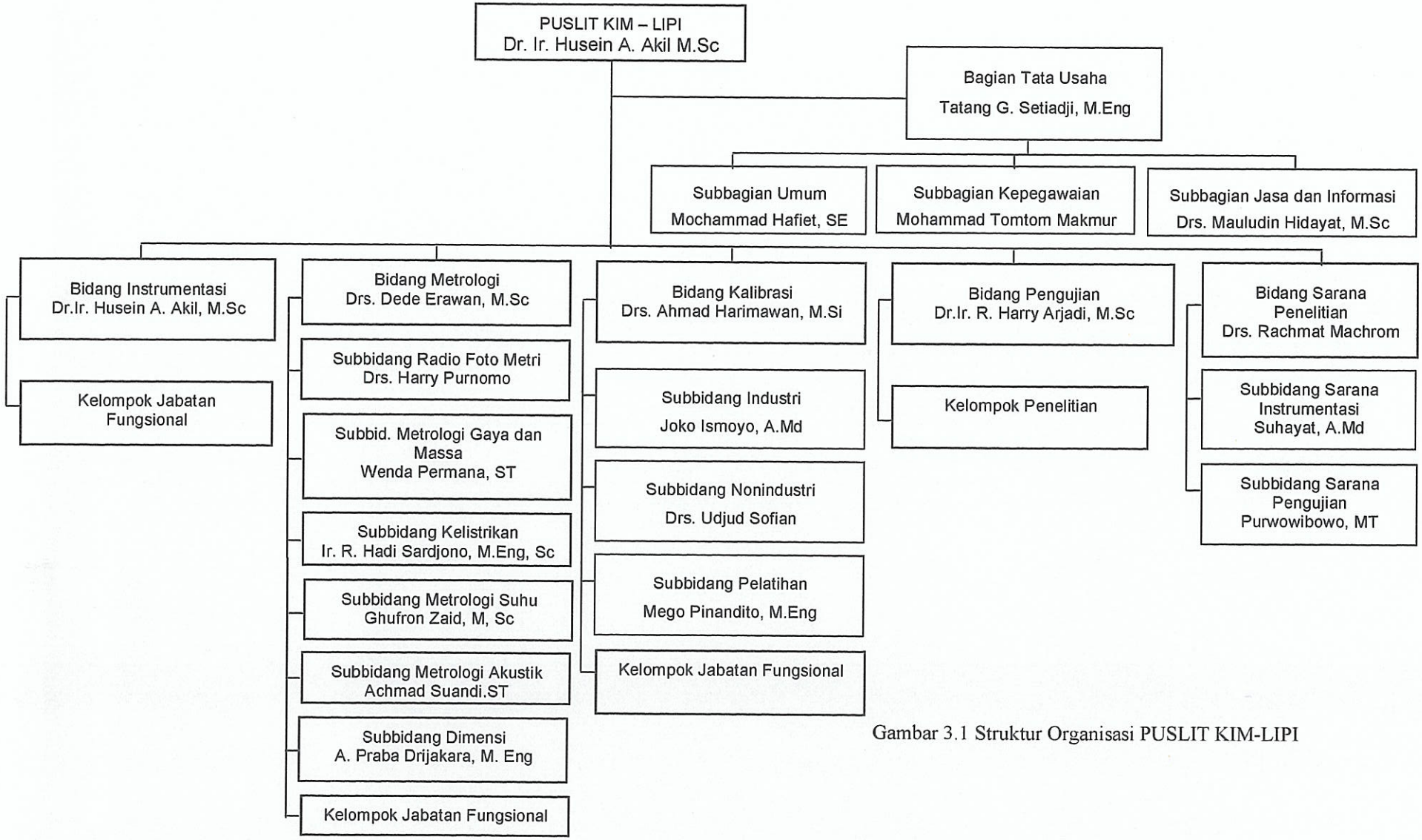
Tujuan PUSLIT KIM - LIPI adalah memiliki standar fisik tertinggi dan terlengkap di Indonesia dengan kemampuan internasional, sehingga dengan kemampuan tersebut badan-badan lainnya dapat membandingkan standar kerja mereka pada PUSLIT KIM - LIPI dan sebaliknya, pihak PUSLIT KIM - LIPI pun mengharapkan kerjasama yang baik dengan seluruh lembaga lainnya baik dari dalam maupun luar negeri.

3.2 Struktur Organisasi PUSLIT KIM-LIPI

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 1 tahun 1986 tanggal 13 Januari 1986 yang dijabarkan ke dalam Keputusan Ketua LIPI Nomor.23/Kep/D.5/1987 tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, maka susunan organisasi Puslit KIM-LIPI adalah sebagai berikut:

1. Balai Penelitian Instrumentasi (BPI)
2. Balai Penelitian Instrumentasi Terapan (BIT)
3. Balai Pengembangan Teknologi Instrumentasi (BPT)
4. Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Kalibrasi dan Metrologi
5. Balai Pengembangan jasa Iptek (BJI)
6. Bagian Tata Usaha (BTU)

Berikut ini adalah susunan bagan struktur organisasi PUSLIT KIM-LIPI sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PUSLIT KIM-LIPI

Berikut ini adalah beberapa fungsi dari masing-masing bagian yang ada dalam struktur organisasi PUSLIT KIM-LIPI :

a. Bidang Tata Usaha (BTU)

Mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, persuratan, kearsipan, perlengkapan, dan rumah tangga serta administrasi pelayanan jasa dan informasi. Bidang Tata Usaha terdiri dari :

1. Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian
2. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, keuangan, kearsipan, rumah tangga, inventarisasi barang, milik/kekayaan negara
3. Subbagian Jasa dan Informasi mempunyai tugas melakukan urusan pelayanan jasa dan informasi

b. Bidang Kalibrasi

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan penyusunan pedoman, pemberian bimbingan teknis penelitian, penyusunan rencana, penelitian dan pelayanan kalibrasi serta pemantauan pemanfaatan, evaluasi dan penyusunan laporan. Bidang Kalibrasi terdiri dari :

1. Subbidang Industri mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman, pemberian penelitian dan pelayanan, pemantauan pemanfaatan hasil penelitian kalibrasi peralatan industri, serta penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan.
2. Subbidang Non-Industri mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman, pemberian bimbingan teknis, penyusunan rencana dan program, pelaksanaan penelitian dan pelayanan, pemantauan pemanfaatan

hasil penelitian kalibrasi peralatan non-industri, serta penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan.

3. Subbidang Pelatihan mempunyai tugas melakukan urusan pelatihan dan penyiapan bahan evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan pelatihan kalibrasi, instrumentasi, metrologi dan pengujian.

c. Bidang Instrumentasi

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan penyusunan pedoman, pemberiaan bimbingan teknis penelitian, penyusunan rencana, penelitian dan pelayanan instrumentasi serta pemantauan pemanfaatan, evaluasi dan penyusunan laporan.

d. Bidang Metrologi

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan penyusunan pedoman, pemberiaan bimbingan teknis penelitian, penyusunan rencana, penelitian dan pelayanan metrologi serta pemantauan pemanfaatan, evaluasi dan penyusunan laporan. Bidang metrologi terdiri dari :

1. Subbidang Radio Fotometri mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan penyusunan pedoman, pemberiaan bimbingan teknis penelitian, penyusunan rencana dan program, pelaksanan penelitian dan pelayanan, pemantauan pemanfaatan hasil penelitian metrologi radio fotometri, serta penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan.
2. Subbidang Gaya dan Massa mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan penyusunan pedoman, pemberian bimbingan teknis, penyusunan rencana

dan program, pelaksanaan penelitian dan pelayanan serta pemantauan pemanfaatan hasil metrologi gaya dan massa serta penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan.

3. Subbidang Suhu mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan penyusunan pedoman, pemberian bimbingan teknis, penyusunan rencana dan program, pelaksanaan penelitian dan pelayanan serta pemantauan pemanfaatn hasil penelitian metrologi suhu, serta penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan
4. Subbidang Akustik mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan penyusunan pedoman, pemberian bimbingan teknis, penyusunan rencana dan program, pelaksanaan penelitian dan pelayanan serta pemantauan pemanfaatan hasil penelitian metrologi akustik, serta penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan.
5. Subbidang Dimensi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan penyusunan pedoman, pemberian bimbingan teknis, penyusunan rencana dan program, pelaksanaan penelitian dan pelayanan serta pemantauan pemanfaatan hasil penelitian metrologi dimensi, serta penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan.

e. Bidang Teknik Pengujian

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan penyusunan pedoman, pemberian bimbingan teknis, penyusunan rencana dan program, pelaksanaan penelitian dan pelayanan serta pemantauan pemanfaatan, serta

penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan penelitian teknik dan pelayanan pengujian.

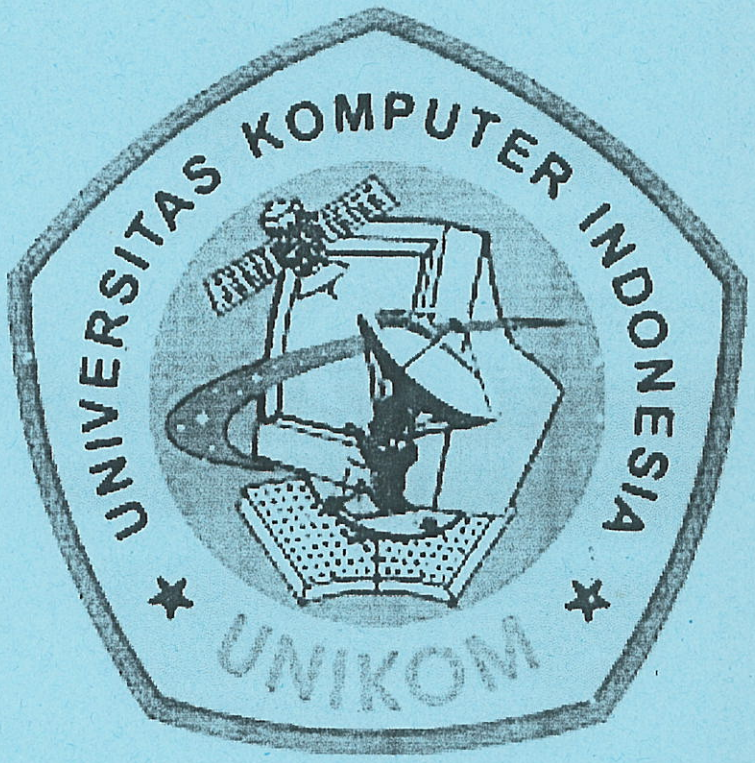
f. Bidang Sarana Penelitian

Mempunyai tugas melaksanakan persiapan perkembangan dan pengelolaan sarana penelitian. Bidang sarana penelitian terdiri dari :

1. Subbidang Sarana Instrumentasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengembangan dan pengelolaan sarana penelitian bidang instrumentasi.
2. Subbidang Sarana Pengujian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengembangan dan sarana penelitian bidang teknologi pengujian.

3.3 Kegiatan Selama Kerja Praktek

Penulis ditempatkan di bagian Balai Instrumental. Kegiatan penulis selama kerja praktek, penulis mendapatkan pengetahuan baru yaitu tentang Borland C++ Builder, Draft dan jaringan. Disana penulis belajar program Borland C++ Builder dan kemudian diberikan tugas untuk membuat sebuah program aplikasi untuk melengkapi sebuah proyek yaitu system pembayaran. Penulis bekerja setiap hari kecuali hari sabtu dan minggu. Dengan jam masuk, hari Senin dan Jum'at masuk pada pukul 07.30 – 16.30 WIB. Sedangkan pada hari Selasa. Rabu, dan Kamis masuk pada pukul 07.30 – 16.00 WIB.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM